



# Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah sebagai Standar laporan Keuangan Pada Toko Kue dan Roti Sobek Rara

*Fitri1, Hema Fitriani2, Asrini3, Agustina Dirgahayu4, Nurzakiah5*

[Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia<sup>1,2,4,5</sup>, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang<sup>3</sup>

[Fitriaza26@nobel.ac.id](mailto:Fitriaza26@nobel.ac.id), [fitrianihema3@gmail.com](mailto:fitrianihema3@gmail.com), [riniiasrini.ces@gmail.com](mailto:riniiasrini.ces@gmail.com)  
, [agustinaayu170803@gmail.com](mailto:agustinaayu170803@gmail.com), [nzakiah528@gmail.com](mailto:nzakiah528@gmail.com)]

## **Abstrak**

Artikel ini mengeksplorasi implementasi laporan keuangan khususnya melalui studi kasus pada UMKM, kemudian disesuaikan SAK EMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian implementasi laporan keuangan pada Toko Kue & Roti Sobek Rara dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu jenis data subjek dan dokumenter dimana sumbernya yaitu data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan melakukan wawancara (secara lisan dan tertulis), sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa laporan keuangan pada Toko Kue & Roti Sobek Rara yang tergolong usaha mikro telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan keuangan, UMKM

## **Abstract:**

*This article explores the implementation of financial reports, especially through case studies on MSMEs, then adjusts them based on SAK EMKM. The aim of this research is to determine the suitability of the implementation of financial reports at the Sobek Rara Cake & Bread Shop with the Entity, Micro, Small, and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM). This research uses data analysis using descriptive and qualitative methods. The type of data used is subject and documentary data, where the sources are primary and secondary data. Primary data was obtained by conducting interviews (oral and written), while secondary data was obtained from financial reports. The research results show that the financial reports at the Sobek Rara Cake & Bread Shop are in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM).*

Keywords : SAK EMKM, Financial report

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, dan diperkirakan jumlah pelaku UMKM yang sebagian besar bergerak di sektor informal. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM atau mencakup 99,9% dari total perusahaan yang ada di Indonesia. Unit-unit UMKM tersebut memiliki tenaga kerja 119 juta orang dengan persentase 96,92% dari total yang bekerja di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM memegang peranan penting dalam ekonomi dengan kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) membantu perekonomian nasional selama krisis dan mendorong pertumbuhan ekonomi setelah krisis<sup>1</sup>. Secara umum UMKM dapat berdiri sendiri yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha meskipun tanpa bantuan pihak lain.

Meskipun sektor UMKM terus berkembang, masih banyak dari mereka yang belum mampu mengoptimalkan potensi dan peluang saat ini untuk meningkatkan usaha mereka. Laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana dan tidak sesuai SAK EMKM karena pemilik tidak memahami standar laporan keuangan<sup>2</sup> sedangkan untuk menambah modal kerja dengan mengajukan pinjaman ke pihak perbankan dibutuhkan laporan keuangan sebagai lampiran<sup>3</sup> selain itu laporan juga dibutuhkan untuk pengambilan keputusan<sup>4</sup>.

Sebelumnya, SAK ETAP merupakan standar untuk UMKM. Namun, standar tersebut dianggap terlalu kompleks, sehingga UMKM harus menggunakan standar yang lebih sederhana. Oleh karena itu, IAI menyusun SAK EMKM pada November 2016 untuk menyediakan standar yang sederhana bagi UMKM. Dalam SAK EMKM,

---

<sup>1</sup> Gunartin. Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *J Pendidikan, Huk dan Bisnis*. 2017;1(5).

<sup>2</sup> Ari N, Y NC, Martiana N. Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Int J Soc Sci Bussiness*. 2019;3(3):341-347.

<sup>3</sup> Nina I. Implimentasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *J Account Bussiness Manag*. 2018;2(2).

<sup>4</sup> Amani T. Penerapan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS J Ilm Ilmu Akuntansi, Keuang dan Pajak*. 2018;2(2).

yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018, merangkum laporan keuangan SAK EMKM yaitu mulai dari laporan laba rugi, neraca hingga catatan atas laporan keuangan. Harapannya, SAK EMKM ini akan menjadi pedoman yang lebih mudah dipahami oleh pengusaha UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

SAK EMKM merupakan hal yang dianggap lebih mudah namun masih baru bagi entitas usaha maupun pemerintah dan juga pihak lain, oleh itu perlu penelitian tentang pengetahuan tentang SAK EMKM khususnya untuk UMKM<sup>5</sup>.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesesuaian antara laporan keuangan dengan SAK EMKM yang telah disusun oleh UMKM.

## **Landasan Teori**

### **UMKM**

Secara umum Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), mengatur bahwa nilai total aset Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dibatasi tiap tahunnya, terhitung dari aset bersih tanpa aset tetap. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dengan kriteria

1. Mikro

Kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000 di luar aset tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000.

2. Kecil

Kekayaan bersih Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 non aset tanah dan juga bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000.

3. Menengah

Kekayaan bersih Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000 dengan mengecualikan aset tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan pertahun mencapai Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000.

UMKM juga dibedakan dengan berbagai macam kategori yaitu: pekerja mikro dan domestik memiliki 1 hingga 4 pekerja, usaha kecil memiliki 5 hingga 19 pekerja,

---

<sup>5</sup> Salmiah N. Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM: Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi dan UKM. *J Akunt Dewantara*. 2018;2(2).

sedangkan UMKM menengah memiliki 20 hingga 99 pekerja, dan 100 pekerja atau lebih.

### **SAK EMKM**

SAK EMKM ini bertujuan untuk dipakai terutama oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam SAK EMKM dikatakan bahwa entitas mikro, kecil, dan menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang biasa dilakukan oleh EMKM <sup>6</sup>.

Dalam mengidentifikasi dan menetapkan rentang ukuran untuk entitas EMKM, digunakan referensi dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Standar ini akan sangat berguna bagi perusahaan yang tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur oleh SAK ETAP. Sejak tanggal 1 Januari 2018, SAK EMKM mulai berlaku secara efektif.

### **LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan adalah laporan yang disiapkan pada akhir periode akuntansi untuk memberikan gambaran informasi keuangan yang komprehensif tentang sumber daya ekonomi suatu perusahaan, aset, kewajiban dan sumber pendanaan (modal) yang menunjang sumber daya ekonomi tersebut <sup>7</sup>. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana utama manajemen mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, instansi pemerintah, manajemen, serikat pekerja dan masyarakat umum <sup>8</sup>

Ada lima jenis laporan keuangan <sup>9</sup>, IAI menjelaskan laporan Keuangan Entitas dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) wajib meliputi:

#### **a. Laporan Posisi Keuangan**

---

<sup>6</sup> Suryani Y, Siregar M, Ika D. Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. In: Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS. ANDI*. (Indra R, ed.). Andi (Anggota IKAPI); 2020.

<sup>8</sup> Ariesta C, Nurhidayah F. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAKETAP Pada UMKM J. Akunt. *J Akunt.* 2020;9(2):194-203. doi:10.37932/ja.v9i2.142

<sup>9</sup> Rawun Y, Tumilaar ON. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *J Akunt Keuang dan Bisnis.* 2019;12(1):57-66. doi:10.35143/jakb.v12i1.2472.

Laporan Posisi Keuangan atau neraca adalah laporan yang memperlihatkan situasi keuangan suatu entitas melalui penjabaran aset, liabilitas, dan ekuitas. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan posisi keuangan terdiri dari komponen-komponen seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah yang mencerminkan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan apakah perusahaan berhasil mencapai laba atau mengalami rugi. Laporan laba rugi menurut SAK EMKM, laporan ini terdiri dari pendapatan dan beban.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, terdapat informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang telah di adjust sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Menurut IAI dalam SAK EMKM, "Catatan Atas Laporan Keuangan harus tersaji secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis, setiap akun dalam laporan keuangan menampilkan informasi yang terkait dalam catatan atas laporan keuangan". Suatu entitas menyajikan informasi yang mencakup:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai berdasarkan SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan serta rincian pos-pos tertentu yang menggambarkan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan menganalisa kesesuaian laporan keuangan dengan SAK EMKM. Subjek penelitian yaitu Toko Kue & Roti Sobek Rara yang terletak Di Gowa yang tergolong sebagai usaha mikro dengan modal kisaran Rp. 50.000.000,- hingga Rp. 500.000.000,-. Toko Kue & Roti Sobek Rara ini memiliki prospek yang sangat baik. UMKM ini sudah berhasil mencapai omzet belasan juta. Atas pencapaian tersebut, terlihat bahwa bisnis Toko Kue & Roti Sobek Rara memiliki potensi yang besar untuk berkembang lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis menganggap perlu untuk memeriksa kesesuaian laporan keuangan dengan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan dengan penggunaan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

### Hasil Penelitian

Tabel 1.  
Perbandingan Laporan Keuangan Toko Kue & Roti Sobek Rara dengan SAK EMKM

No	Nama Laporan Keuangan	Laporan Keuangan Toko Kue & Roti Sobek Rara	Laporan Keuangan SAK EMKM	Hasil Kajian
1	Laporan Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM.
		Aset: Aset Lancar  Aset Tetap	Aset: Aset Lancar Aset Tetap	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM.
		Aset Lancar: Kas Piutang usaha Persediaan Perlengkapan	Aset Lancar: Kas dan setara kas Piutang usaha Persediaan	Klasifikasi sub akun, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun pada aset lancar sudah sesuai dengan SAK EMKM.
		Aset Tetap: Peralatan produksi Peralatan toko	Aset Tetap: Inventaris	Klasifikasi sub akun, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun pada aset lancar sudah sesuai dengan SAK

				EMKM.
		Liabilitas: Utang usaha/dagang Utang bank	Liabilitas: Utang usaha/dagang Utang bank	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM. UMKM tidak mempunyai utang baik utang usaha maupun utang bank di periode Desember 2022.
		Ekuitas: Modal	Ekuitas: Modal	Klasifikasi sub akun, serta pengakuan, pengukuran, dan penyajian sub akun pada modal sudah sesuai dengan SAK EMKM.
2.	Laporan laba/rugi	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM.
		Pendapatan: Pendapatan usaha	Pendapatan: Penjualan barang Pendapatan jasa	Sesuai dengan SAK EMKM karena pendapatan diakui, diukur, dan disajikan dengan standar yang berlaku.
		Beban-Beban: Beban operasional	Beban-Beban: Beban usaha Beban lain-lain	Istilah yang digunakan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun, UMKM hanya

				mencatat beban operasional seperti beban bahan, utilitas, gaji, dan beban sedekah.
			Beban Pajak	UMKM ini tidak memiliki pencatatan serta pembayaran pajak, sehingga tidak mencantumkan beban pajak dalam laporan laba rugi.
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan yang dibuat oleh Toko Kue & Roti Sobek Rara sudah sesuai dengan SAK EMKM.



Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh, UMKM Toko Kue & Roti Sobek Rara telah menyusun laporan keuangannya dan sudah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari 3 yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Namun, terdapat temuan bahwa UMKM ini tidak mempunyai pajak penghasilan sehingga beban pajak tidak dicatat dalam laporan laba rugi.

Menurut ketentuan SAK EMKM 2016, laporan laba rugi adalah kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang tercantum dalam laporan laba rugi antara lain pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Dalam hal ini, laporan laba rugi pada Toko Kue & Roti Sobek Rara hanya terdapat pendapatan usaha dan beban keuangan/operasional. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik UMKM tersebut, Toko Kue & Roti Sobek Rara tidak dikenakan pajak karena UMKM tersebut bebas pajak. Pendapatan penjualannya pertahun sekitar Rp.144.000.000 dimana hal tersebut berada dibawah ambang batas penghasilan yang ditetapkan UMKM di Indonesia. Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, UMKM dengan penghasilan dibawah ambang batas penghasilan dapat memperoleh keringanan pajak atau bahkan pembebasan pajak sebagai bagian dari dukungan pemerintah untuk pertumbuhan sektor UMKM yang kategori mikro.

## **Pembahasan**

SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan independen yang diperuntukkan bagi entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM ditujukan bagi UMKM yang belum memiliki kemampuan untuk memenuhi standar akuntansi SAK ETAP karena dianggap terlalu kompleks untuk UMKM. Sehingga penggunaan SAK EMKM ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi entitas UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana.

Dalam menilai kesesuaian laporan keuangan UMKM Toko Kue & Roti Sobek Rara, peneliti menggunakan tabel perbandingan. Tabel ini digunakan untuk mengidentifikasi penyusunan laporan keuangan UMKM pada Toko Kue & Roti Sobek Rara sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SAK EMKM.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pabrik Tempe Pak Kasmono dalam menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi <sup>10</sup>. Hal ini juga sesuai dengan temuan <sup>11, 12</sup>

---

<sup>10</sup> Anggraeni SN, Marlina T, Suwarno S. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *J Apl Bisnis Kesatuan*. 2021;1(2):253-270. doi:10.37641/jabkes.v1i2.1342

bahwa Toko Henku Meru maupun Family Stores belum menyusun dan melaporkan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang disusun dan disajikan masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM<sup>13</sup>. Lebih lanjut<sup>14</sup> melaporkan bahwa ada beberapa akun yang belum selesai karena penggunaan akun maupun pengukuran tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Sosialisasi dalam bentuk seminar atau pelatihan mengenai persiapan pelaporan akuntansi dengan menggunakan SAK EMKM telah beberapa kali diselenggarakan. Namun, UMKM masih merasa sulit menerima pemahaman tentang SAK EMKM sehingga penerapan standar ini dalam laporan keuangan bisnis mereka masih minim<sup>15</sup>.

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada Toko Kue & Roti Sobek Rara), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Toko Kue & Roti Sobek Rara sudah melakukan pencatatan laporan keuangan dan telah disusun dengan baik. Laporan keuangan yang disusun oleh Toko Kue & Roti Sobek Rara sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Namun, terdapat temuan bahwa UMKM ini tidak mempunyai pajak penghasilan sehingga beban pajak tidak dicatat dalam laporan laba rugi.

---

<sup>11</sup> Anggraini Y, Yunika B, Permana KWA, Ambarwati P. Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada TOKO. *J Ilmu dan Ris Akunt.* 2024;3(1)

<sup>12</sup> Simamora KP, Wardayani W. Implementation of Emkm Financial Accounting Standards in Preparing Financial Statements At Family Stores. *J Ekon.* 2023;12(03):531-537. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/2008%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/2008/1810>

<sup>13</sup> Saputra MD, Putrayasa IMA. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati. *J Bisnis dan Kewirausahaan.* 2020;16(1):58-64. doi:10.31940/jbk.v16i1.1486

<sup>14</sup> Tambariki Y. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Asas Keberlanjutan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *J Ilmu Pemerintah Suara Khatulistiwa.* 2023;8(2):122-142. doi:10.33701/jipsk.v8i2.3768

<sup>15</sup> Arifani AR, Kurniawati L. Analysis of Determinants of Implementation of Sak Emkm in Preparation of Financial Reports on Msmes in Salatiga City. *Int J Bus Manag Technol.* 2023;7(1):168-176. [www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)

### Saran

Berdasarkan dari simpulan maka peneliti menyarankan kepada UMKM khususnya Toko Kue dan Roti Sobek Rara agar menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi agar meminimalisir tingkat kesalahan. Selanjutnya penelitian ini hanya mengkaji secara kuantitatif yaitu hanya memeriksa tingkat kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan EMKM sehingga peneliti menganggap penelitian mendatang perlu memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji secara kualitatif untuk mengukur tingkat literasi responden ataupun informan tentang Standar akuntansi keuangan EMKM.

### Daftar Pustaka

1. Gunartin. Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *J Pendidikan, Huk dan Bisnis*. 2017;1(5).
2. Ari N, Y NC, Martiana N. Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Int J Soc Sci Bussiness*. 2019;3(3):341-347.
3. Nina I. Implimentasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *J Account Bussiness Manag*. 2018;2(2).
4. Amani T. Penerapan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS J Ilm Ilmu Akuntansi, Keuang dan Pajak*. 2018;2(2).
5. Salmiah N. Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM: Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi dan UKM. *J Akunt Dewantara*. 2018;2(2).
6. Suryani Y, Siregar M, Ika D. Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. In: Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020.
7. Syaiful Bahri. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. ANDI. (Indra R, ed.). Andi (Anggota IKAPI); 2020.
8. Ariesta C, Nurhidayah F. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAKETAP Pada UMKM J. *Akunt. J Akunt*. 2020;9(2):194-203. doi:10.37932/ja.v9i2.142
9. Rawun Y, Tumilaar ON. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *J Akunt Keuang dan Bisnis*. 2019;12(1):57-66. doi:10.35143/jakb.v12i1.2472.

10. Anggraeni SN, Marlina T, Suwarno S. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *J Apl Bisnis Kesatuan*. 2021;1(2):253-270. doi:10.37641/jabkes.v1i2.1342
11. Anggraini Y, Yunika B, Permana KWA, Ambarwati P. Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada TOKO. *J Ilmu dan Ris Akunt*. 2024;3(1).
12. Simamora KP, Wardayani W. Implementation of Emkm Financial Accounting Standards in Preparing Financial Statements At Family Stores. *J Ekon*. 2023;12(03):531-537.  
<https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/2008%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/2008/1810>
13. Saputra MD, Putrayasa IMA. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati. *J Bisnis dan Kewirausahaan*. 2020;16(1):58-64. doi:10.31940/jbk.v16i1.1486
14. Tambariki Y. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Asas Keberlanjutan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *J Ilmu Pemerintah Suara Khatulistiwa*. 2023;8(2):122-142. doi:10.33701/jipsk.v8i2.3768
15. Arifani AR, Kurniawati L. Analysis of Determinants of Implementation of Sak Emkm in Preparation of Financial Reports on Msmes in Salatiga City. *Int J Bus Manag Technol*. 2023;7(1):168-176. [www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)